



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kupiah meukeutop terdapat di daerah Aceh bagian pesisir pantai, terutama di Aceh Utara dan Aceh Barat. Kupiah meukeutop adalah penutup kepala etnik Aceh yang sering digunakan dalam acara-acara adat, mulai dari acara perkawinan, musyawarah besar, dan acara-acara lainnya. Dalam acara adat perkawinan masyarakat Aceh, kupiah meukeutop merupakan salah satu perlengkapan pakaian adat yang harus ada, dan biasanya digunakan di kepala pengantin pria yang dihiasi dengan beranekaragam warna, seperti merah, putih, kuning dan hitam.

Kupiah meukeutop merupakan salah satu perlengkapan pakaian adat yang memiliki makna yang menarik, mulai dari warna sampai tingkatannya, dari yang paling bawah hingga yang paling atas. Bentuk kupiah meuketop yang secara strukturnya terbagi dari setiap tingkatan-tingkatan dan memiliki makna, selain itu warna yang terdapat pada kupiah meuketop merupakan warna khas dari daerah Aceh. Karya ini berupa bentuk kupiah meukeutop yang distilisasi dan diekspresikan menjadi benda-benda interior berupa lampu hias duduk. Karya ini juga diharapkan dapat memberikan suasana yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

nyaman, sebagai ide penciptaan karya seni yang menggunakan media keramik.

### B. Saran

Semoga karya seni dan laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian dan inspirasi penciptaan karya seni lainnya. Diharapkan juga dengan hadir laporan dan karya ini mengingatkan kembali akan karya yang bentuk kupiah meukeutop yang terdapat di Aceh kupiah meukeutop pada dasarnya yang hampir dilupakan oleh masyarakat Aceh khususnya maupun rakyat Indonesia secara umum. Selain itu, pengkarya juga berharap semoga pemerintah aceh lebih peduli terhadap budaya yang hampir terlupakan tersebut dengan cara melestarikan melalui tangan para budayawan aceh kegenerasi berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## KEPUSTAKAAN

- Akmal, Ahmad. 2006, *Desain Kriya 1, Buku Bahan Ajar*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang: Padangpanjang.
- Astuti, Ambar. 1997, *Pengetahuan Keramik*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Arby, Cut Intan Elly. 1989, *Tata Rias dan Upacara Adat Perkawinan Aceh*, Yayasan Meukuta Alam: Banda Aceh.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia, 1998, Delta Pamungkas: Bekasi.
- Gustami, SP. 2007, *Butir-Butir Mutiara Estetika, Ide Dasar Penciptaan Karya*, Prasiswa: Yogyakarta.
- Hoge Elisabeth dan Jane Horn dan, 1989, *Keramik, Dahara Prize*: Semarang.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains: Bandung.
- Leigh Barbara, 1989, *Tangan-Tangan Trampil Seni Kerajinan Aceh*, Djambatan: Jakarta.
- Mike, Susanto. 2002, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius anggota IKAPI: Yogyakarta.
- Sumartono. 1992, "Orisinalitas Karya Seni Rupa dan Pengakuan Internasional", dalam *SENI Jurnal Pengetahan dan Penciptaan Karya Seni*, II/02, BP ISI Yoyakarta: Yogyakarta.
- Soedarso, Sp. 2006, *Trilogi Seni*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Yogyakarta
- Andikafri, Saniman. 2014, " Bentuk Motif Pucuk Rebung Kerawang Gayo Pada Interior Keluarga" *Laporan Karya Seni*, Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang: Padangpanjang.